

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian ditarik kesimpulan bersifat umum.³⁶ Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.³⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di *coffeeshop* “simple kopi” yang terletak di Jl Setono V No 2 Ngadirejo Kecamatan Kota, Kota Kediri. Alasan pemilihan tempat ini karena tempat ini memiliki informasi dan data yang

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka ipt, 2008), 54

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 178

dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dan tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu diperoleh.³⁹

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁴⁰ Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, khususnya para karyawan yang menangani terkait dengan pelayanan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Biasanya data tersebut sudah di publikasikan oleh pihak tertentu. Umumnya bentuk dari data sekunder ini seperti hasil penelitian atau

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211

⁴⁰ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

jurnal yang sejenis, buku-buku dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, yang biasanya berupa tes, pengamatan, wawancara, dan lain-lain, yang kemudian semua data yang diperoleh tersebut dianalisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yakni, pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁴¹

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴²

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁴³

3. Dokumentasi

⁴¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

⁴² Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 178

⁴³ Bungin, *Metodologi Penelitian*, 133

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket, tes dan observasi lapangan. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁴⁴

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerjaselanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁴⁴ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 69

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu dia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data adalah penting karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya apabila mendapat kepercayaan atau pengakuan. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data, dapat menggunakan cara sebagai berikut:⁴⁵

1. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) dalam melakukan penelitian dengan subjek atau orang-orang dilokasi penelitian untuk mendapatkan informasi terpercaya.
2. Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*) antara peneliti dengan kegiatan penelitian dan segala objek dilokasi penelitian dan dilaksanakan dengan tidak terburu-buru sehingga data dan informasi yang didapat baik dan sempurna.
3. Melakukan *Triangulasi* yaitu informasi yang didapatkan dari sumber

⁴⁵ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165

data diperiksa kembali dengan data pengamatan dan dokumen atau sumber literasi yang tersedia.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan survey, pengajuan proposal penelitian, pembuatan permohonan ijin penelitian dan persiapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pengambilan data dengan penyebaran angket, melaksanakan tes dan wawancara.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis data hasil penelitian, penarikan kesimpulan, penyusunan laporan, dan konsultasi dengan pembimbing.

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*), subjek dipilih berdasarkan hasil observasi peneliti selama 1 bulan terakhir. Peneliti mencari tempat coffe shop yang dirasa cukup unik dari yang lainnya. Dari hasil observasi tersebut peneliti mengklasifikasikan subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah

“simple kopi”. Subjek penelitian ini, dipilih secara acak dari pelanggan yang datang. Penentuan subjek untuk wawancara di lakukan selama 1 minggu.